





Nomor: 084/PDN/MFK/2023 Rev/Date:00/14 Agustus 2023

# PANDUAN PENANGANAN KEDARURATAN DAN BENCANA

Jln.Raya Panggul No.21 Trenggalek, Jawa Timur rsudpanggul.trenggalek@gmail.com

# PENGESAHAN DOKUMEN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANGGUL Panduan Penanganan Kegawatdaruratan dan Bencana

NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN	TANGGAL		
dr. PIRANTO TRIADMODJO BARUS	Direktur	4	14 Agustus 2023		

- 3 -

### KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini kami panjatkan doa puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya,. Sehingga kami dapat menyusun , dengan harapan dapat memberikan manfat guna terciptanya pelayanan atau kepuasan pada pelanggan melalui perbaikan yang berkesinambungan.

Kami menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam menyusun panduan ini, oleh karena itu kami mengharapkan saran atau masukan dari berbagai pihak demi terciptanya kearah yang lebih baik.

Trenggalek, 14 Agustus 2023

Penyusun

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR 3	3 -
DAFTAR ISI 4	4 -
KEPUTUSAN DIREKTUR - 5	5 -
BAB I PENDAHULUAN - 7	7 -
BAB IĪ RUANG LINGKUP 9	
BAB IIĪ TATA LAKSANA 10	ე .
BAB IV DOKUMENTASI DAN EVALUASI 13	



### PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK

### DAN KELUARGA BERENCANA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANGGUL

Jln. Raya Panggul No. 21, Telp. - Fax. - Email: rsudpanggul.trenggalek@gmail.com TRENGGALEK (66364)

### KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK NOMOR: 188.45 / 197 / 406.010.002 /2023 TENTANG

### KEBIJAKAN KESELAMATAN

# DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK,

### Menimbang

- : a. bahwa dalam kegiatan rumah sakit berpotensi menimbulkan bahaya fisik, kimia, biologi yang dapat membahayakan keselamatan baik terhadap pekerja, pasien, pengunjung maupun masyarakat di lingkungan rumah sakit;
  - b. bahwa untuk mencegah dan mengurangi bahaya keselamatan perlu dilakukan upayaupaya pengelolaan fasilitas, sarana dan prasarana;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam a dan b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Panggul Kabupaten Trenggalek;

### Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- 3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
- 4. Permenkes RI Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit; dan
- 5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07 / Menkes / 1128 / 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;

### **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan:

KESATU : Menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit

Umum Daerah Panggul Kabupaten tentang Pedoman Penanganan Kedaruratan dan Bencana

KEDUA : Pedoman Penanganan Kedaruratan dan Bencana

Rumah Sakit Umum Daerah Panggul Kabupaten Trenggalek sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini dan merupakan bagian tidak

terpisahkan dalam keputusan ini.

KETIGA : Panduan penanganan kedaruratan dan bencana

sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai acuan bagi penyelenggaraan penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan

KEEMPAT : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal

ditetapkan.

Ditetapkan di Trenggalek pada tanggal 08 Agustus 2023

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM

DAERAH PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK,

UOBK RSUD PANGGUL

TENTE TRADMODJO BARUS

Pembina

NIP. 196611292002121002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK
NOMOR: 188.45/197/406.010.002/2023
TENTANG PANDUAN PENANGANAN
KEDARURATAN DAN BENCANA

### BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Rumah sakit menerapkan proses penanganan bencana untuk menanggapi bencana yang berpotensi terjadi di wilayah rumah sakitnya. Keadaan darurat yang terjadi, epidemi, atau bencana alam akan berdampak pada rumah sakit. Proses penanganan bencana dimulai dengan mengidentifikasi jenis bencana yang mungkin terjadi di wilayah rumah sakit berada dan dampaknya terhadap rumah sakit yang dapat berupa kerusakan fisik, peningkatan jumlah pasien/korban yang signifikan, morbiditas dan mortalitas tenaga Kesehatan, dan gangguan operasionalisasi rumah sakit.

Keadaan darurat adalah suatu keadaan tidak normal atau tidak diinginkan yang terjadi pada suatu tempat/kegiatan yang cenderung membahayakan bagi manusia, merusak peralatan/harta benda atau merusak lingkungan sekitarnya.

Program penanganan kedaruratan dan bencana bermanfaat untuk menyiapkan rumah sakit didalam menanggulangi bencana dan mengatur proses pelayanan sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Rumah Sakit Umum Daerah Panggul berada di daerah rawan bencana terutama bencana banjir sehingga sangat diperlukannya peningkatan sarana dan kualitas sumber daya manusia yang terlatih guna menghadapi kesiapan terhadap kemungkinan terjadinya bencana.

Program penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul adalah program yang menitik beratkan pada program hazard control untuk mencegah bahaya sebelum bencana terjadi, sehingga kewaspadaan bencana dan keselamatan di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul dapat ditanggulangi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun Program

penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul pada tahun 2023.

### 2. Tujuan

### Tujuan umum

Meminimalkan dampak terjadinya kejadian akibat kondisi darurat dan bencana yang dapat menimbulkan kerugian fisik, material, jiwa, bagi sumber daya manusia Rumah Sakit, pasien, pendamping pasien, dan pengunjung yang dapat mengganggu operasional serta menyebabkan kerusakan lingkungan ataupun mengancam finansial dan citra Rumah Sakit.

### Tujuan Khusus

- a. Mengurangi resiko terjadinya bencana dan tindakan pengendalian terhadapresiko bila terjadi bencana.
- b. Meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan karyawan dalammenanggulangi bencana.

### BAB II RUANG LINGKUP

### 1. Kegiatan Pokok

- a. Pengkajian risiko kebakaran Fire Safety Risk Assessment (FSRA)
- b. Membuat kajian risiko penanganan kedaruratan dan bencana
- c. Pelatihan dan simulasi penanganan kedaruratan dan bencana

### 2. Rincian Kegiatan

- a. Menentukan jenis yang kemungkinan terjadi dan konsekuensi bahaya, ancaman, dan kejadian.
- b. Menentukan integritas struktural dan non struktural di lingkungan pelayanan pasien yang ada dan bagaimana bila terjadi bencana.
- c. Menentukan peran rumah sakit dalam peristiwa/kejadian tersebut.
- d. Menentukan strategi komunikasi pada waktu kejadian.
- e. Mengelola sumber daya selama kejadian termasuk sumbersumber alternatif.
- f. Mengelola kegiatan klinis selama kejadian termasuk tempat pelayananalternatif pada waktu kejadian.
- g. Mengidentifikasi dan penetapan peran serta tanggung jawab staf selamakejadian.
- h. Proses mengelola keadaan darurat ketika terjadi konflik antara tanggung jawab pribadi staf dan tanggung jawab rumah sakit untuk tetap rumah sakit untuk tetap menyediakan pelayanan pasien termasuk kesehatan mental dari staf.
- i. Membuat kajian risiko penanganan kedaruratan dan bencana.
- j. Pelatihan kesiapan menghadapi bencana bagi personel.
- k. Pelatihan kesiapan menghadapi bencana bagi tenan / penyewa lahan.
- 1. Simulasi kondisi darurat atau bencana
- m. Membuat laporan dan evaluasi secara periodik

### BAB III TATA LAKSANA

### 1) Cara Pelaksanaan Kegiatan

- a. Identifikasi dan penilaian risiko kondisi darurat atau bencana.
- b. Melakukan sosialisasi.
- c. Melakukan simulasi

### 2) Sasaran

- d. Seluruh identifikasi dan penilaian kondisi darurat atau bencana sudah terdata.
- e. Sudah dilakukannnya sosialisasi kondisi darurat atau bencana.
- f. Telah dilaksanakannya Simuasi kondisi darurat atau bencana.

## 3) Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	TAHUN 2023											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menentukan										X		
	jenis yang												
	kemungkinan												
	terjadi dan												
	konsekuensi												
	bahaya,												
	ancaman,dan												
	kejadian.												
2	Menentukan										X		
	integritas												
	struktural dan												
	non struktural												
	di lingkungan												
	pelayanan												
	pasien yang ada												
	dan bagaimana												
	bila terjadi												
	bencana.												

	1 1					1	1	1			
3	Menentukan								X		
	peran rumah										
	sakit dalam										
	peristiwa/kejadia										
	n tersebut.										
4	Menentukan								X		
'	strategi								21		
	komunikasi pada										
	waktu kejadian.										
5	Mengelola								X		
	sumber daya										
	selama kejadian										
	termasuk										
	sumber-sumber										
	alternatif.										
6									V		
6	Mengelola								X		
	kegiatan klinis										
	selama kejadian										
	termasuk tempat										
	pelayanan										
	alternatif pada										
	waktu kejadian.										
7	Mengidentifikasi			 					X		
	dan penetapan										
	peran serta										
	tanggung jawab										
	staf selama										
	kejadian.										
8	Proses mengelola								X		
	keadaan darurat								Λ		
	ketika terjadi										
	konflik antara										
	tanggung jawab										
	pribadi staf dan										
	tanggung jawab										
	rumah sakit										
	untuk tetap										
	menyediakan										
	pelayanan pasien										
	termasuk										
	kesehatan										
	mental dari staf.										
9	Membuat kajian								X		
	risiko										
	penanganan										
	kedaruratan dan										
	bencana.										
10	Pelatihan									X	
10										Λ	
	kesiapan										
	menghadapi										
	bencana bagi										
	personel.										
11	Pelatihan									X	
	kesiapan										
	Menghadapi										
	bencana bagi										
	tenan / penyewa										
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	1	l l								

	lahan.							
12	Simulasi kondisi darurat atau bencana.						X	
13	Membuat laporan dan evaluasi secara periodik.					X		X

### **BAB IV DOKUMENTASI DAN EVALUASI**

### 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

- a. Pelaporan dilakukan setelah kegiatan program dilaksanakan
- b. Setiap akhir tahun Tim MFK membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan program penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah kepada Kepala Rumah Sakit

### 2. Pencatatan, Pelaporan Dan Evaluasi Kegiatan.

- a. Tim MFK membuat laporan, menganalisa, melakukan evalusi dan tindak lanjut serta membuat rekomendasi kepada kepala Rumah Sakit Umum Daerah Panggul
- b. Evaluasi program penanganan kedaruratan dan bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Panggul dilaksanakan setiap Triwulan untuk melihat pencapaian sasaran dan perencanaan kegiatan selanjutnya

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM SAKIT U PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK,

**UOBK RSUD PANGGUL** 

MANAPIRANTO TRIADMODJO BARUS

Pembina

NIP. 196611292002121002